

**PENGARUH *TENURE* AUDIT, ROTASI AUDIT, UKURAN  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS  
AUDIT DENGAN *FEE* AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2011-2014)**

**Erni Suryandari F & Nira Nastiti Purna Rahayu**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

***Abstract:** This research aimed to examine the effect of audit partner tenure, audit firm tenure, audit partner rotation, audit firm rotation, audit firm size on audit quality, as well as the moderating effect of audit fee on the relationship between audit partner tenure with audit quality and moderating effect of fee audit on the relationship between audit firm size with audit quality.*

*This research used a sample of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011-2014. Based techniques find were the purposive sampling method, to get as many as 149 samples. Statistical methods using multiple regression analysis, moderated regression analysis. The analysis showed that the audit partner tenure significant negative effect on audit quality, audit firm tenure significant negative effect on audit quality, audit partner rotation has no effect on audit quality, audit firm size rotation significant positive effect on audit quality, audit firm size significant positive effect on audit quality, audit fee can not strengthen the relationship between audit partners tenure with audit quality, audit fee can strengthen the relationship between audit firm size to audit quality.*

*Keywords:* Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Quality

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Adanya krisis keuangan global yang kini semakin merebak dipastikan telah mempengaruhi pelaku dan perilaku bisnis dalam berbagai aspek. Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat, diperkirakan akan mempengaruhi perilaku para pengusaha untuk berbuat sesuatu dengan “menghalalkan segala cara” meliputi praktik-praktik kecurangan yang berakibat pada pendistorsian laporan keuangan.

Terungkapnya berbagai kasus kecurangan laporan keuangan ini dimulai dari peristiwa runtuhnya salah satu perusahaan raksasa di Amerika Serikat yaitu Enron Corporation pada tahun 2001. Selanjutnya disusul oleh perusahaan raksasa Amerika Serikat lainnya seperti Tyco International, Adelphia Communication, Global Crossing, Xerox Corp., Walt Disney Company, dan ImClone System Incorporation (Novianti, *et.al.* 2012). Kasus yang terjadi pada negara Adi Kuasa ini menunjukkan kepada seluruh dunia bahwa perusahaan yang dikatakan besar ternyata dapat juga terjadi kecurangan di dalamnya.

Di Indonesia salah satu tindakan skandal manipulasi laporan keuangan terdapat pada PT. Kimia Farma Tbk, pada tahun 2001 perusahaan obat tersebut melakukan kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan yang timbul karena nilai yang ada dalam daftar harga persediaan digelembungkan, selanjutnya tahun 2005 PT. KAI terdeteksi adanya kecurangan dalam penyajian

laporan keuangan terkait dengan pajak pihak ketiga sudah tiga tahun tidak pernah ditagih, tetapi dalam laporan keuangan itu dimasukkan sebagai pendapatan PT KAI selama tahun 2005.

Adanya kasus kecurangan laporan keuangan diatas menunjukkan adanya struktur hubungan antara pemilik dan pengelola perusahaan yang umumnya terpisah membawa konsekuensi munculnya ketimpangan informasi (*asymmetric information*) di antara kedua pihak tersebut. Salah satu sarana untuk menjembatani ketimpangan ini adalah dengan adanya laporan keuangan yang disusun oleh pihak pengelola perusahaan.

Pihak pemilik perusahaan (*principal*) menginginkan agar laporan keuangan perusahaan yang dimilikinya dapat dipercaya, akurat, sedangkan pihak pengelola perusahaan (*agent*) menginginkan agar laporan keuangan yang mereka buat dapat terlihat cantik, bagus dimata *principal*. Hal ini dilakukan pihak *agent* agar seolah-olah pihak *principal* merasa bangga, percaya, senang akan hasil laporan keuangannya, padahal pihak *agent* menggunakan berbagai cara yang disinyalir untuk mempercantik laporan keuangan tersebut, bisa saja mereka melakukan aktivitas manajemen laba (*earnings manajement*) yang sesungguhnya sangat tidak dianjurkan dalam aktivitas bisnis.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Gultom dan Fitriany, 2013). Oleh karena itu,

kualitas laporan keuangan menjadi hal yang penting untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi.

Berbagai cara dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, misalnya dengan meningkatkan kualitas audit atas laporan keuangan. Menurut DeAngelo (1981) dalam Gultom dan Fitriany (2013) kualitas audit sebagai kemampuan untuk mendeteksi dan keinginan (*willingness*) auditor untuk melaporkan *accounting breaches* di dalam sistem akuntansi klien auditnya. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan fungsi independensi, kompetensi auditor terhadap manajemen perusahaan sehingga membuat ia mampu melaporkan *accounting breaches* tersebut.

Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mencapai kualitas audit yang baik adalah dengan adanya pembatasan jangka waktu perikatan audit dengan melakukan rotasi auditor (Gultom dan Fitriany, 2013). Pembatasan tersebut digunakan untuk meminimalisir adanya kedekatan hubungan antara auditor beserta kliennya yang berujung pada penurunan independensi auditor.

Riset terkait rotasi audit dan *tenure* audit ini juga banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian Gultom dan Fitriany (2013) menemukan bahwa rotasi kantor akuntan publik, rotasi audit *partner*, *tenure* audit *partner* (AP) dan *tenure* Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Novianti, *et.al.* (2012) menyatakan bahwa *tenure* KAP berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan *tenure* audit *partner* tidak berpengaruh

terhadap kualitas audit. Purba (2014) juga menyatakan bahwa *tenure* AP dan *tenure* KAP berpengaruh secara kuadratik terhadap kualitas audit.

Penelitian Kurniasih dan Rohman (2014) menyatakan bahwa *tenure* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan rotasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian berbeda dilakukan oleh Maradona (2009) dalam Novianti, *et.al.* (2012) penelitian ini tidak hanya menggunakan *tenure* kantor akuntan publik, namun juga *tenure partner* KAP, hasil penelitian ini memberi bukti empiris bahwa terjadi peningkatan dalam kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor independen seiring dengan bertambahnya *tenure* lima kantor akuntan publik. Sementara itu, tidak terjadi perubahan dalam kualitas audit seiring dengan bertambahnya *tenure partner* audit.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Gultom dan Fitriany (2013) yang menguji pengaruh *tenure* audit dan rotasi auditor terhadap kualitas audit dengan ukuran KAP sebagai variabel moderasi. Penelitian mengenai kualitas audit sangat menarik dilakukan karena dimotivasi oleh beberapa hal berikut. Pertama, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian dari peneliti satu dengan lainnya. Kedua, dengan adanya struktur kepentingan yang berbeda antar pihak *agent* dan *principal* mendorong terbentuknya laporan keuangan yang bertujuan menjembatani permasalahan tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi, kriteria laporan keuangan yang baik adalah dengan adanya kualitas audit yang baik pula.

Ketiga, dengan adanya aturan dari pemerintah mengenai rotasi auditor mengakibatkan adanya perdebatan mengenai perlu tidaknya keberadaan kebijakan tersebut. Hal inilah yang menjadi motivasi peneliti untuk memilih judul **“Pengaruh *Tenure* Audit, Rotasi Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit dengan *Fee* Audit sebagai Variabel Moderasi”**.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode pengambilan sampel penelitian yakni tahun 2004-2011. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian yakni perusahaan sektor publik. Variabel yang digunakan yakni untuk variabel independen: *tenure* audit, rotasi auditor, untuk variabel dependen: kualitas audit, untuk variabel moderasi: ukuran KAP. Sedangkan penelitian ini periode pengambilan sampel penelitian yakni tahun 2011-2014. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian yakni perusahaan sektor privat yakni perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan yakni dengan menambah ukuran KAP sebagai variabel independen, dan *fee* audit sebagai variabel moderasi.

Ukuran KAP pada penelitian terdahulu digunakan sebagai variabel moderasi, namun pada penelitian saat ini digunakan sebagai variabel independen karena peneliti ingin menguji pengaruh ukuran KAP secara langsung tanpa melihat efek moderasinya terhadap kualitas audit. Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terikat dengan auditor tersebut, selain itu kualitas audit dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran KAP.

*Fee* audit digunakan sebagai variabel moderasi karena setiap individu yang bekerja pada suatu instansi yang bergerak dalam rangka mencari laba pasti akan mengharapkan imbalan yang pantas dari kinerja yang mereka berikan. Imbalan tersebut tentunya akan memotivasi auditor yang nantinya akan memperbaiki kinerja auditor dan meningkatkan kualitas audit, sehingga *fee* audit dapat memperkuat atau memperlemah kualitas audit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *tenure* audit *partner* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?
2. Apakah *tenure* kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?
3. Apakah rotasi audit *partner* berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
4. Apakah rotasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
5. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
6. Apakah *fee* audit memperkuat hubungan antara *tenure* audit *partner* dengan kualitas audit?
7. Apakah *fee* audit memperkuat hubungan antara ukuran KAP dengan kualitas audit?

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014, sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur.

### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website BEI, Pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan auditan yang telah diaudit oleh auditor independen (KAP) secara konsisten dan lengkap dari tahun 2011 – 2014.

2. Periode laporan keuangan berakhir setiap tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dipublikasikan oleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), media cetak, dan situs *website* perusahaan.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam rupiah.
5. Perusahaan manufaktur selama periode penelitian 2011-2014 tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014 dan informasi serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis**

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas: Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda (Model 1) untuk  $H_{1a}$ - $H_3$  karena lebih dari satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan MRA (Model 2) untuk  $H_4$ - $H_5$  karena satu atau lebih variabel

independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel moderasi. *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Model I:**

$$\text{KA} = \alpha + \beta_1\text{TAP} + \beta_2\text{TKAP} + \beta_3\text{RAP} + \beta_4\text{RKAP} + \beta_5\text{UKAP} + \beta_6\text{GROWTH} + \beta_7\text{LEV} + \beta_8\text{LOSS} + \beta_9\text{CFO} + \varepsilon$$

**(Hipotesis 1a-3)**

**Model II:**

$$\text{KA} = \alpha + \beta_1\text{TAP} + \beta_2\text{TKAP} + \beta_3\text{RAP} + \beta_4\text{RKAP} + \beta_5\text{UKAP} + \beta_6\text{FEE} + \beta_7\text{TAP*FEE} + \beta_8\text{UKAP*FEE} + \beta_9\text{GROWTH} + \beta_{10}\text{LEV} + \beta_{11}\text{LOSS} + \beta_{12}\text{CFO} + \varepsilon$$

**(Hipotesis 4-5)**

Keterangan:

<b>KA</b>	: Kualitas Audit
<b><math>\alpha</math></b>	: Konstanta
<b><math>\beta_1 - \beta_{12}</math></b>	: Koefisien Regresi
<b>TAP</b>	: <i>Tenure Audit Partner</i>
<b>TKAP</b>	: <i>Tenure Kantor Akuntan Publik</i>
<b>RAP</b>	: Rotasi Audit <i>Partner</i>
<b>RKAP</b>	: Rotasi Kantor Akuntan Publik
<b>FEE</b>	: <i>Fee</i> audit
<b>UKAP</b>	: Ukuran Kantor Akuntan Publik
<b>TAP*FEE</b>	: Interaksi antara <i>Tenure Audit Partner</i> dengan <i>Fee</i> audit
<b>UKAP*FEE</b>	: Interaksi antara Ukuran KAP dengan <i>Fee</i> audit
<b>GROWTH</b>	: Pertumbuhan perusahaan
<b>LEV</b>	: Tingkat utang perusahaan
<b>LOSS</b>	: Kondisi keuangan perusahaan
<b>CFO</b>	: Arus kas operasional perusahaan
<b><math>\varepsilon</math></b>	: Koefisien <i>error</i>

Kesimpulan mengenai hipotesis (Nazaruddin dan Basuki, 2015),

berdasarkan pada:

- a. Uji Signifikansi Nilai t
- b. Uji Signifikansi Nilai F
- c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

### III. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Analisis Statistik Deskriptif

**TABEL 4.2**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	149	-,12	,10	-,0250	,04544
TAP	149	1	3	1,48	,664
TKAP	149	1	4	2,34	1,120
RAP	149	0	1	,45	,499
RKAP	149	0	1	,11	,311
UKAP	149	0	1	,46	,500
FEE	149	12,14	28,29	21,5167	2,27546
GROWTH	149	-,76	167,56	3,9465	14,00675
LEV	149	,04	2,55	,4504	,39029
LOSS	149	0	1	,15	,363
CFO	149	24,61	33,09	28,2291	1,73300
Valid N (listwise)	149				

Sumber : Output SPSS 15.0

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 149 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel Kualitas Audit (KA) memiliki nilai minimum sebesar -0,12, nilai maksimum sebesar 0,10 nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,0250, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,04544.

- b. Variabel *Tenure Audit Partner* (TAP) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 3, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,48, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,664.
- c. Variabel *Tenure Kantor Akuntan Publik* (TKAP) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 4, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,34, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 1,120.
- d. Variabel *Rotasi Audit Partner* (RAP) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,45, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,499.
- e. Variabel *Rotasi Kantor Akuntan Publik* (RKAP) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,11, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,311.
- f. Variabel *Ukuran Kantor Akuntan Publik* (UKAP) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,46, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,500.
- g. Variabel *Fee audit* (*FEE*) memiliki nilai minimum sebesar 12,14, nilai maksimum sebesar 28,29, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,5167, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 2,27546.
- h. Variabel *Pertumbuhan Perusahaan* (*GROWTH*) memiliki nilai minimum sebesar -0,76, nilai maksimum sebesar 167,56, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,9465, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 14,00675.

- i. Variabel Tingkat Utang Perusahaan (LEV) memiliki nilai minimum sebesar 0,04, nilai maksimum sebesar 2,55, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4504, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,39029.
- j. Variabel Kondisi Keuangan Perusahaan (*LOSS*) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,15, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 0,363.
- k. Variabel Arus Kas Perusahaan (CFO) memiliki nilai minimum sebesar 24,61, nilai maksimum sebesar 33,09, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,2291, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 1,73300.

## B. Analisis Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**TABEL 4.3**  
**UJI NORMALITAS REGRESI MODEL I**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03771123
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,050
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,857
Asymp. Sig. (2-tailed)		,455

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.3 uji normalitas regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,455 > \alpha (0,05)$ . Jadi, dapat disimpulkan residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

**TABEL 4.4**  
**UJI NORMALITAS REGRESI MODEL II**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03746256
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,627
Asymp. Sig. (2-tailed)		,826

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.4 uji normalitas regresi model II didapatkan hasil bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,826 > \alpha (0,05)$ . Jadi, dapat disimpulkan residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

**TABEL 4.5**  
**UJI MULTIKOLINEARITAS REGRESI MODEL I**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,377	,063		-6,011	,000		
	TAP	-,037	,008	-,099	-,889	,042	,399	2,507
	TKAP	-,008	,004	-,208	-2,284	,024	,597	1,675
	RAP	-,012	,010	-,131	-1,201	,232	,418	2,390
	RKAP	,003	,013	,003	,030	,020	,609	1,642
	UKAP	,021	,008	,016	,179	,039	,633	1,580
	GROWTH	,040	,040	,093	1,288	,200	,944	1,060
	LEV	-,011	,010	-,092	-1,042	,299	,637	1,569
	LOSS	,043	,011	,342	3,942	,000	,658	1,521
	CFO	,012	,002	,467	5,272	,000	,632	1,582

a. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.5 uji multikolinearitas regresi model I didapatkan hasil bahwa VIF masing-masing variabel  $\leq 10$ . Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**TABEL 4.6**  
**UJI MULTIKOLINEARITAS REGRESI MODEL II**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.475	,100		-4,763	,000		
	TAP	-,034	,044	-,496	-,768	,044	,012	3,353
	TKAP	-,008	,004	-,206	-2,250	,026	,595	1,682
	RAP	-,013	,010	-,138	-1,254	,212	,414	2,418
	RKAP	,002	,013	,014	,571	,019	,599	1,669
	UKAP	,045	,085	,496	,531	,035	,006	4,537
	GROWTH	,020	,000	,097	1,286	,201	,877	1,140
	LEV	-,011	,010	-,097	-1,089	,278	,629	1,591
	LOSS	,042	,011	,332	3,735	,000	,632	1,582
	CFO	,014	,004	,537	3,939	,000	,269	3,712
	FEE	,002	,005	,111	1,474	,026	,092	2,877
	TAP_FEE	-,002	,002	-,622	-,931	,353	,011	4,191
	UKAP_FEE	,002	,004	,534	,552	,038	,005	4,557

a. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.6 uji multikolinearitas regresi model II didapatkan hasil bahwa VIF masing-masing variabel  $\leq 10$ . Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**TABEL 4.7**  
**UJI HETEROSKEDASTISITAS REGRESI MODEL I**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,035		,024	,981
	TAP	,007	,004	,230	1,768	,079
	TKAP	-,003	,002	-,151	-1,422	,157
	RAP	,010	,005	,231	1,813	,072
	RKAP	-,001	,007	-,019	-,184	,855
	UKAP	,004	,004	,090	,868	,387
	GROWTH	-7,6E-005	,000	-,049	-,584	,560
	LEV	-,007	,006	-,121	-1,171	,244
	LOSS	,000	,006	,005	,051	,960
	CFO	,001	,001	,066	,638	,524

a. Dependent Variable: ABS\_RESID\_1

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.7 uji heteroskedastisitas regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**TABEL 4.8**  
**UJI HETEROSKEDASTISITAS REGRESI MODEL II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,075	,054		1,398	,164
	TAP	-,027	,024	-,851	-1,137	,258
	TKAP	-,003	,002	-,136	-1,277	,204
	RAP	,009	,005	,220	1,721	,087
	RKAP	-,002	,007	-,027	-,255	,799
	UKAP	-,005	,046	-,114	-,106	,916
	GROWTH	-8,4E-005	,000	-,056	-,640	,523
	LEV	-,006	,006	-,107	-1,036	,302
	LOSS	,001	,006	,012	,117	,907
	CFO	-,001	,002	-,062	-,395	,694
	FEE	-,001	,003	-,155	-,572	,568
	TAP_FEE	,002	,001	1,130	1,458	,147
	UKAP_FEE	,000	,002	,231	,206	,837

a. Dependent Variable: ABS\_RESID\_2

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.8 uji heteroskedastisitas regresi model II didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

**TABEL 4.9**  
**UJI AUTOKORELASI REGRESI MODEL I**  
**DURBIN-WATSON**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,558 <sup>a</sup>	,311	,306	,03891	1,978

a. Predictors: (Constant), CFO, RAP, LEV, GROWTH, TKAP, LOSS, UKAP, RKAP, TAP

b. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.9 uji autokorelasi regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai DW setelah dihitung dengan rumus yaitu ( $1,8616 < 1,978 < 2,1384$ ) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

**TABEL 4.10**  
**UJI AUTOKORELASI REGRESI MODEL II**  
**DURBIN-WATSON**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,566 <sup>a</sup>	,290	,260	,03908	1,986

a. Predictors: (Constant), UKAP\_FEE, RAP, TKAP, GROWTH, LEV, LOSS, RKAP, FEE, TAP, CFO, TAP\_FEE, UKAP

b. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.10 uji autokorelasi regresi model II didapatkan hasil bahwa nilai nilai DW setelah dihitung dengan rumus yaitu ( $1,9083 < 1,986 < 2,0917$ ) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### C. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**TABEL 4.11**  
**UJI KOEFISIEN DETERMINASI REGRESI MODEL I**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,558 <sup>a</sup>	,311	,306	,03891	1,978

a. Predictors: (Constant), CFO, RAP, LEV, GROWTH, TKAP, LOSS, UKAP, RKAP, TAP

b. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.11 uji koefisien determinasi regresi model I didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,306 atau 30,6%, hal ini menunjukkan bahwa *Tenure Audit Partner*, *Tenure Kantor Akuntan Publik*, *Rotasi Audit Partner*, *Rotasi Kantor Akuntan Publik*, *Ukuran Kantor Akuntan Publik*, *Pertumbuhan Perusahaan*, *Tingkat Utang Perusahaan*, *Kondisi Keuangan Perusahaan*, dan *Arus Kas Perusahaan* memiliki pengaruh sebesar 30,6% terhadap *Kualitas Audit*, sedangkan sisanya 69,4% (100%-30,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

**TABEL 4.12**  
**UJI KOEFISIEN DETERMINASI REGRESI MODEL II**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,566 <sup>a</sup>	,290	,260	,03908	1,986

a. Predictors: (Constant), UKAP\_FEE, RAP, TKAP, GROWTH, LEV, LOSS, RKAP, FEE, TAP, CFO, TAP\_FEE, UKAP

b. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.12 uji koefisien determinasi regresi model II didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,260 atau 26%, hal ini menunjukkan bahwa *Tenure Audit Partner*, *Tenure Kantor Akuntan Publik*, *Rotasi Audit Partner*, *Rotasi Kantor Akuntan Publik*, *Ukuran Kantor Akuntan Publik*, *Fee audit*, *Interaksi Tenure Audit Partner dengan Fee Audit*, *Interaksi Ukuran Kantor Akuntan Publik dengan*

*Fee Audit*, *Pertumbuhan Perusahaan*, *Tingkat Utang Perusahaan*, *Kondisi Keuangan Perusahaan*, dan *Arus Kas Perusahaan* memiliki pengaruh sebesar 26% terhadap *Kualitas Audit*, sedangkan sisanya 74% (100%-26%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

#### b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**TABEL 4.13**  
**UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI F) REGRESI MODEL I**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,095	9	,011	6,981	,000 <sup>a</sup>
	Residual	,210	139	,002		
	Total	,306	148			

a. Predictors: (Constant), CFO, RAP, LEV, GROWTH, TKAP, LOSS, UKAP, RKAP, TAF

b. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.13 uji signifikansi simultan (Uji F) regresi model I didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 6,981 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Jadi, variabel independen (*Tenure Audit Partner*, *Tenure Kantor Akuntan Publik*, *Rotasi Audit Partner*, *Rotasi Kantor Akuntan Publik*, *Ukuran Kantor Akuntan Publik*, *Pertumbuhan Perusahaan*, *Tingkat Utang Perusahaan*, *Kondisi Keuangan Perusahaan*, dan *Arus Kas Perusahaan*) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yakni *Kualitas Audit*.

**TABEL 4.14**  
**UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI F) REGRESI MODEL II**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,098	12	,008	5,342	,000 <sup>a</sup>
	Residual	,208	136	,002		
	Total	,306	148			

a. Predictors: (Constant), UKAP\_FEE, RAP, TKAP, GROWTH, LEV, LOSS, RKAP, FEE TAP, CFO, TAP\_FEE, UKAP

b. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.14 uji signifikansi simultan (Uji F) regresi model II didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 5,342 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Jadi, variabel independen (*Tenure Audit Partner*, *Tenure Kantor Akuntan Publik*, *Rotasi Audit Partner*, *Rotasi Kantor Akuntan Publik*, *Ukuran Kantor Akuntan Publik*, *Fee audit*, *Interaksi Tenure Audit Partner* dengan *Fee Audit*, *Interaksi Ukuran Kantor Akuntan Publik* dengan *Fee Audit*, *Pertumbuhan Perusahaan*, *Tingkat Utang Perusahaan*, *Kondisi Keuangan Perusahaan*, dan *Arus Kas Perusahaan*) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yakni *Kualitas Audit*.

### c. Uji Parsial (Uji T)

**TABEL 4.15**  
**UJI PARSIAL (UJI T) REGRESI MODEL I**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,377	,063		-6,011	,000
	TAP	-,037	,008	-,099	-,889	,042
	TKAP	-,008	,004	-,208	-2,284	,024
	RAP	-,012	,010	-,131	-1,201	,232
	RKAP	,003	,013	,003	,030	,020
	UKAP	,021	,008	,016	,179	,039
	GROWTH	,040	,040	,093	1,288	,200
	LEV	-,011	,010	-,092	-1,042	,299
	LOSS	,043	,011	,342	3,942	,000
	CFO	,012	,002	,467	5,272	,000

a. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.15 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{KA} = - 0,377 - 0,037 \text{ TAP} - 0,008 \text{ TKAP} - 0,012 \text{ RAP} + 0,003 \text{ RKAP} + 0,021 \text{ UKAP} + 0,040 \text{ GROWTH} - 0,011 \text{ LEV} + 0,043 \text{ LOSS} + 0,012 \text{ CFO} + 0,063$$

a. Pengujian Hipotesis Pertama a ( $H_{1a}$ )

Variabel *Tenure Audit Partner* (TAP) yaitu mempunyai nilai sig  $0,042 < \alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi negatif 0,037 berarti *Tenure Audit Partner* (TAP) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis pertama a ( $H_{1a}$ ) **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis Pertama b ( $H_{1b}$ )

Variabel *Tenure Kantor Akuntan Publik* (TKAP) yaitu mempunyai nilai sig  $0,024 < \alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi negatif 0,008 berarti *Tenure Kantor Akuntan Publik* (TKAP) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis pertama b ( $H_{1b}$ ) **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis Kedua a ( $H_{2a}$ )

Variabel *Rotasi Audit Partner* (RAP) yaitu mempunyai nilai sig  $0,232 > \alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi negatif 0,012 berarti *Rotasi Audit Partner* (RAP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis kedua a ( $H_{2a}$ ) **ditolak**.

d. Pengujian Hipotesis Kedua b ( $H_{2b}$ )

Variabel Rotasi Kantor Akuntan Publik (RKAP) yaitu mempunyai nilai sig  $0,020 < \alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi positif 0,003 berarti Rotasi Kantor Akuntan Publik (RKAP) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis kedua b ( $H_{2b}$ ) **diterima**.

e. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (UKAP) yaitu mempunyai nilai sig  $0,039 < \alpha$  (0,05) dan arah koefisien positif 0,021 berarti Ukuran Kantor Akuntan Publik (UKAP) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) **diterima**.

f. Variabel Kontrol

1) Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*)

Variabel Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*) yaitu mempunyai nilai sig  $0,200 > \alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi positif 0,040 berarti Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian Pertumbuhan Perusahaan tidak dapat meningkatkan Kualitas Audit.

2) Tingkat Utang Perusahaan (LEV)

Variabel Tingkat Hutang Perusahaan (LEV) yaitu mempunyai nilai sig  $0,299 > \alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi negatif 0,011 berarti Tingkat Utang Perusahaan (LEV) tidak berpengaruh terhadap

Kualitas Audit. Dengan demikian Tingkat Utang Perusahaan tidak dapat meningkatkan Kualitas Audit.

### 3) Kondisi Keuangan Perusahaan (*LOSS*)

Variabel Kondisi Keuangan Perusahaan (*LOSS*) yaitu mempunyai nilai sig  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan arah koefisien regresi positif 0,043 berarti Kondisi Keuangan Perusahaan (*LOSS*) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian Kondisi Keuangan Perusahaan dapat meningkatkan Kualitas Audit.

### 4) Arus Kas Perusahaan (CFO)

Variabel Arus Kas Perusahaan (CFO) yaitu mempunyai nilai sig  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan arah koefisien positif 0,012 berarti Arus Kas Perusahaan (CFO) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian Arus Kas Perusahaan (CFO) dapat meningkatkan Kualitas Audit.

**TABEL 4.16**  
**UJI PARSIAL (UJI T) REGRESI MODEL II**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,475	,100		-4,763	,000
	TAP	-,034	,044	-,496	-,768	,044
	TKAP	-,008	,004	-,206	-2,250	,026
	RAP	-,013	,010	-,138	-1,254	,212
	RKAP	,002	,013	,014	,571	,019
	UKAP	,045	,085	,496	,531	,035
	GROWTH	,020	,000	,097	1,286	,201
	LEV	-,011	,010	-,097	-1,089	,278
	LOSS	,042	,011	,332	3,735	,000
	CFO	,014	,004	,537	3,939	,000
	FEE	,002	,005	,111	1,474	,026
	TAP_FEE	-,002	,002	-,622	-,931	,353
	UKAP_FEE	,002	,004	,534	,552	,038

a. Dependent Variable: KA

Sumber : Output SPSS 15.0

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.16 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{KA} = - 0,475 - 0,034 \text{ TAP} - 0,008 \text{ TKAP} - 0,013 \text{ RAP} + 0,002 \text{ RKAP} + 0,045 \text{ UKAP} + 0,002 \text{ FEE} - 0,002 \text{ TAP*FEE} + 0,002 \text{ UKAP*FEE} + 0,020 \text{ GROWTH} - 0,011 \text{ LEV} + 0,042 \text{ LOSS} + 0,014 \text{ CFO} + 0,100$$

a. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_4$ )

Interaksi antar variabel *Tenure Audit Partner* dengan *Fee Audit* ( $\text{TAP*FEE}$ ) yaitu mempunyai nilai sig 0,353 >  $\alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi negatif 0,002 berarti tidak terdapat pengaruh moderasi *Fee Audit* untuk memperkuat hubungan antara *Tenure Audit Partner* dengan Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) **ditolak**.

b. Pengujian Hipotesis Kelima ( $H_5$ )

Interaksi antar variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik dengan *Fee Audit* ( $\text{UKAP*FEE}$ ) yaitu mempunyai nilai sig 0,038 <  $\alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi positif 0,002 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan atas *Fee Audit* untuk memperkuat hubungan antara Ukuran Kantor Akuntan Publik dengan Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis Kelima ( $H_5$ ) **diterima**.

c. Pengujian Variabel Moderasi (*Fee Audit*)

Variabel *Fee Audit* ( $FEE$ ) yaitu mempunyai nilai sig 0,026 <  $\alpha$  (0,05) dan arah koefisien regresi positif 0,002 berarti *Fee Audit* ( $FEE$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Tenure Audit Partner*, *Tenure KAP*, Rotasi *Audit Partner*, Rotasi KAP, Ukuran KAP, *Fee* audit untuk memperkuat hubungan antara *Tenure Audit Partner* dengan Kualitas Audit, dan *Fee* audit untuk memperkuat hubungan antara Ukuran KAP dengan Kualitas Audit, terhadap Kualitas Audit dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tenure Audit Partner* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. *Tenure KAP* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Rotasi *Audit Partner* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
4. Rotasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.
5. Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.
6. *Fee* audit tidak dapat memperkuat hubungan antara *Tenure Audit Partner* dengan Kualitas Audit.
7. *Fee* audit memperkuat hubungan antara Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit.

### B. Saran

1. Periode waktu pengambilan sampel penelitian ini hanya tahun 2011-2014. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang pengamatan sehingga dapat memperkuat analisis yang ada.

2. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jenis sampel dengan memasukan perusahaan di sektor lain yang menggunakan jasa audit.
3. Penelitian ini menggunakan akrual diskresioner (*discretionary accrual*) sebagai proksi kualitas audit. Dalam praktiknya, kualitas audit tidak hanya diukur dari kualitas laba. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kualitas audit yang lain sebagai perbandingan untuk melihat konsistensi hasil pengujian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Zulkifli. 2011. "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. P – FE UI : Jakarta.
- Aisyah, *et.al.* 2015. "Pengaruh *Audit Rotation* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit dengan *Fee Audit* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014)". *Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561*. Hal 597-607
- Eko. 2014. "Macam-macam variabel penelitian" (on line) (<http://elkanagoro.blogspot.co.id/2014/09/macam-macam-variabel-penelitian.html> diakses tanggal 20 Juli 2015)
- Giri, Efraim F. 2010. "Pengaruh *Tenure* Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Gultom dan Fitriany. 2013. "Pengaruh *Tenure* Audit dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*.
- Hamid, A 2013, "Pengaruh *Tenure* dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit". *Skripsi*. Sumatera Barat: Fakultas Ekonomi. Universitas Padang.
- Hariyanto, Bambang. 2013. "Pengertian Laporan Keuangan Arus Kas" (on line) (<http://www.bambanghariyanto.com/2013/09/pengertian-laporan-keuangan-arus-kas.html> diakses tanggal 20 Juli 2015)
- Hartadi, Bambang. 2009. "Pengaruh *Fee Audit*, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Vol 16. No 1. Hal 84-103.
- Herusetya, Antonius. 2012. "Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 9. No 2. Hal 117-135.
- Jao dan Pagalung. 2011. "Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol 8. No 1. Hal 1-94.

- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kurniasih dan Rohman.2014."Pengaruh *Fee* Audit, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 3. No 3. Hal 1-10.
- Kurniasih, Margi. 2014."Pengaruh Audit, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit". *Skripsi*.Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Lubis, Afrialdi.2012."Pengaruh Kondisi Keuangan Suatu Perusahaan Terhadap *Opini Going Concern* Oleh Auditor Eksternal" (on line) (<http://anakmilanisti.blogspot.com/2012/10/pengaruh-kondisi-keuangan-suatu.html> diakses tanggal 20 Juli 2015)
- Mgbame, C.O.,Eragbhe, E, dan Osazuwa, N. 2012. "Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis". *European Journal of Business and Management*. Vol 4.No 7.Hal 154-159.
- Midiastuty, P. P. dan Machfoedz, M. 2003. "Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI* Surabaya.
- Murhadi, W. R. 2009. "Studi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik *Earnings Management* pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 11. No 1. Hal 1-10.
- Mursida, Safrina. 2014."Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVII* Lombok.
- Nazaruddin dan Basuki.2015. *Analisis Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta:Danisa Media.
- Nindita dan Siregar.2012."Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 14. No 2.
- Novianti, *et.al.* 2012."Tenure Kantor Akuntan Publik, *Tenure Partner* Audit, Auditor Spesialisasi Industri, dan Kualitas Audit". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XV* Banjarmasin.

- Nuraina, Elva.2011."Laba, Arus Kas Operasi dan AkruaI sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 2. No 1. Hal 62-69.
- Panjaitan dan Chariri.2014."Pengaruh *Tenure*, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3. No 3. Hal 1-12.
- Panjaitan, Clinton.2014." Pengaruh *Tenure*, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit".*Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Permana dan Pamudji.2010."Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit". *Jurnal e-prints UNDIP*.Vol 35649.No 1.Hal 1-27.
- Purba, Fitri.2014."Pengaruh *Fee* Audit dan Pengalaman Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit". *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi.Universitas Komputer Indonesia.
- Putri, Anisa.2013."Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Riyatno.2007."Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Earnings Response Coefficients*" *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.Vol 5.No 2.
- Sari, Tria.2014."Pengaruh Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Ukuran Perusahaan dan *Tenure* KAP terhadap Kualitas Audit dengan Tingkat Risiko Litigasi Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi". *Skripsi*.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setyarno, *et. al.* 2006."Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX* Padang.
- Sopian, Dani. 2014. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit Serta Implikasinya terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*.Vol VI.No 1.
- Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia: KEP.024/IAPI/VII/2008 Tentang Kebijakan Penentuan *Fee* Audit.

- Tarigan, *et. al.* 2013."Pengaruh Kompetensi, Etika, dan *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*. Vol 13. No 1. Hal 803-832.
- Tita.2013."Analisis Rasio Keuangan" (on line) (<http://blog.stie-mce.ac.id/tita/2013/01/17/analisis-rasio-keuangan/> diakses tanggal 20 Juli 2015)
- Ujiyantho, Arief.2010."Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan" (on line) (<https://kelembagaandas.wordpress.com/teori-agensi-principal-agent-theory/muh-arief-ujiyantho/> diakses tanggal 10 Juni 2015)
- Utami dan Sirajuddin.2013." Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Masa Perikatan dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP di Palembang)".*Jurnal Akuntansi STIE MDP*. Vol 1145. No 1. Hal 1-10.
- Wahyudin, Tur.2014."Pengertian dari Pertumbuhan Perusahaan" (on line) (<http://tur-wahyudin.blogspot.com/2014/03/pengertian-dari-pertumbuhan-perusahaan.html> diakses tanggal 20 Juli 2015)